

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai status hukum anak dalam perkawinan multikultural antara pria Minangkabau dan wanita Nias perspektif *maqashid al-syariah*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan antara sistem kekerabatan matrilineal yang dianut oleh masyarakat Minangkabau dan patrilineal yang berlaku di kalangan masyarakat Nias memunculkan dampak terhadap penentuan status hukum anak dalam konteks adat pada perkawinan multikultural antara pria Minangkabau dengan wanita Nias. Ketidaksesuaian prinsip ini menyebabkan anak yang lahir dari perkawinan semacam itu mengalami kesulitan untuk sepenuhnya terintegrasi secara struktural dalam kedua sistem kekerabatan yang berbeda tersebut. Namun terkhusus dalam kasus penelitian ini, anak yang lahir dari perkawinan antara pria Minangkabau dengan wanita Nias mengikuti suku dari ayahnya.
2. Dalam pandangan *maqashid al-syariah*, tujuan *hifz nasl* adalah menjaga kejelasan garis keturunan, martabat, serta legitimasi sosial anak. Dalam kasus ini, aspek legal-formal dari *hifz nasl* telah terpenuhi karena perkawinan dilakukan secara sah, sehingga nasab anak menjadi jelas. Namun, perlindungan keturunan dalam dimensi sosial-adat belum optimal, lantaran pasangan yang diteliti tidak mengetahui apalagi melaksanakan mekanisme *malakok* sebagai langkah integrasi sosial-adat. Sebagai tradisi Minangkabau, *malakok* berfungsi penting dalam memperjelas afiliasi sosial dan memperkuat legitimasi adat anak dalam struktur masyarakat. Ketidaktahuan dan pengabaian mekanisme ini membuat perlindungan keturunan hanya memenuhi syarat yuridis, tetapi belum menjangkau dimensi sosial dengan

sepenuhnya. Dengan demikian, *hifz nasl* di sini dapat dianggap tercapai secara normatif, namun belum terimplementasi secara menyeluruh dalam aspek sosial dan adat.

5.2 Saran

1. Bagi pemangku adat dan masyarakat lokal, diharapkan adanya pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif dalam menerima dan mendukung anak hasil perkawinan multikultural. Sistem kekerabatan yang berbeda tidak seharusnya menjadi alasan untuk mengurangi hak-hak anak, merendahkan martabatnya, atau menghapuskan posisi sosial mereka. Sebaliknya, perbedaan tersebut seyogianya dikelola melalui proses musyawarah adat yang mengutamakan nilai kemaslahatan serta perlindungan terhadap generasi penerus.
2. Kepada kalangan akademisi dan peneliti di masa mendatang, disarankan untuk menggali lebih dalam isu-isu mengenai perkawinan multikultural melalui pendekatan yang lebih kuat dan interdisipliner. Terutama, penelitian dapat diarahkan pada analisis terhadap dampak psikologis dan sosial yang dialami oleh anak-anak dari perkawinan semacam ini. Kajian selanjutnya juga dapat memperluas diskursus *maqashid al-syariah* dengan mengaitkannya pada aspek pluralisme hukum, pemenuhan hak-hak anak, serta interaksi antara nilai adat dalam masyarakat majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Ilmiah

- Alwan Subaki, & Khafid, K. A. (2025). *Reinterpretasi Ḥifẓ An-Naṣl Menurut At-Ṭāhir Bin 'Āsyūr dan Relevansinya terhadap Konsep Ketahanan Keluarga*. *QISTHOSIA: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 6(1), 12–24. <https://doi.org/10.46870/jhki.v6i1.1489>
- Ariani, I. (2015). *Nilai Filosofis Budaya Matrilineal di Minangkabau (Relevansinya bagi Pengembangan Hak-Hak Perempuan di Indonesia)*. In *Jurnal Filsafat* (Vol. 25, Number 1, pp. 32–55). Universitas Gadjah Mada. <https://doi.org/10.22146/jf.12613>
- Asriyani, P. (2021). *Konseling Multikultural Dalam Persiapan Menghadapi Problematika Perkawinan Beda Suku*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Azwar, Z., Armi, Mhd. I., Daharis, A., Febria, T., & Aryanti, Y. (2024). *Partial Reality in Local Modern Indonesia: Interethnic Marriage Preferences among Young Minangkabau Migrants in Yogyakarta*. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 9(2), 93–108. <https://doi.org/10.15575/jw.v9i2.36629>
- Bate'e, P. P. P., Bawamenewi, A., Ndruru, M., Zega, I. S., & Waruwu, Y. (2024). *Analisis Nilai Budaya Fanika Era-Era Mböwö*. 12(3), 515–523.
- Chaniago, D. M., Sandora, L., & Rusmiani, U. (2025). *The Origin of Place Names in Kurunji District*. 34(06), 143–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.64757/alqanatir.2025.346/1302>
- Dakhi, A. (2024). *Kedudukan Anak Perempuan dalam Pewarisan Menurut Hukum Adat Nias Selatan di Kecamatan Maniamolo*. *JURNAL PANAHEADILAN*, 3(1), 82–92. <https://doi.org/10.57094/jpk.v3i1.1587>
- Damayanti, E., Nurlita, D. 'Aina, & Arya Putra, D. A. (2025). *Perkawinan dalam Perspektif Hukum Adat Indonesia: Ragam Sistem, Tradisi, dan Tantangan Modern*. *TarunaLaw: Journal of Law and Syariah*, 3(02), 99–116. <https://doi.org/10.54298/tarunalaw.v3i02.448>
- Dewi, S. F. (2024). *The Role of Culture in Cross-Cultural Marriage: Case of Nias–Minangkabau*. *International Journal of Asia Pacific Studies (IJAPS)*, 6(1), 45–62.
- Elfia, E., Nurus Shalihin, Surwati, S., Fajri, Y., & Aulia Rahmat. (2024). *Institutionalizing maqāsid ḥifẓ al-naṣl within the Minangkabau inheritance framework*. *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 24(2), 193–222. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v24i2.193-222>

- Eriyanti, F. (2019). *Malakok: Suatu Mekanisme Pendamai Ala Minangkabau. Jurnal Antropologi Indonesia*, 40(2), 115–130.
- Fadilah, D. (2025). *Peran Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi : Tinjauan Maqashid al-Syariah Tentang Hifzh Al-Mal*. 2(6), 1–18.
- Febrian Ilham, F., & Son Ashari, W. (2024). *Implikasi Pernikahan Anak Bujang Suku Minangkabau Dengan Wanita di Luar Suku Minangkabau Menurut Adat Minangkabau Dalam Tinjauan Hukum Islam*. *Rayah Al-Islam*, 8(3), 1319–1337. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i3.1079>
- Hakim, A. (2020). *Tinjauan Antropologi Hukum Dan Maqashid Al-Syariah Tentang Perkawinan Usia Dini*. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 14(2), 283–302. <https://doi.org/10.24239/blc.v14i2.570>
- Harahap, R. H. (2021). *Prinsip maqashid asy-syariah dalam Undang-Undang no 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak*. IAIN Padangsidimpuan.
- Husna, L., & Ekawati Sri Wahyuni. (2025). *Keterikatan Budaya Matrilineal dengan Peran Gender dalam Rumah Tangga Perantau Minang (Kasus: Ikatan Keluarga Minang Kota Jakarta Timur)*. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 8(03), 40–54. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v8i03.1328>
- Javier Nixon Oktorifa Ramadhan, Fadillah Amanda Ali, & Mahipal. (2025). *Penerapan Hifdz An-Nasl Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia*. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 435–441. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.1005>
- Kamilah, Y. (2024). *Resolusi Konflik antara Orang Tua dan Anak Generasi Z Untuk Menjaga Ketahanan Keluarga Perspektif Maqāṣid Syarī'ah*. Skripsi Thesis. Universitas Islam Indonesia.
- Khairina, J. (2022). *Patrilineal and Matrilineal Organization in Sumatera: the Batak and the Minangkabau*. *Linguistik, Terjemahan, Sastra (LINGTERSA)*, 3(2). <https://doi.org/10.32734/lingtersa.v3i2.6342>
- Maulana, M., Kakoe, S., Suryani, , Puwa, I., Sarjono, A., & Piyo, S. (2025). *Kedudukan Self-Determination dalam Konteks Otonomi dan Pengakuan Identitas Kultural Masyarakat Adat di Indonesia*. *Jurnal Hukum Bisnis (KUMBIS)*, 3(1).
- Muaidi, & Azizi, J. (2024). *Studi Maqasyid Syariah As-Syatibi Terhadap Sistem Perkawinan di Indonesia*. *TAFATQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsyiah*, 9(2), 125–136.
- Mulyono. (2024). *Malakok : Model Relasi Antar Etnik Orang Nias Dan Orang Minangkabau Di Kota Padang Dan Kabupaten Malakok : a Model of Ethnic*

Relations Between Nias and Minangkabau People in Padang City and Padang. 1(1), 51–62.

- Mustamam, Danialsyah, Nurasiah Harahap, Mega Arum Saputri, & Lutter Ariestino. (2025). *Reinterpreting Ḥifẓ al-nasl in Contemporary Marriage Contracts: Navigating Islamic Normativity and State Law.* *MILRev: Metro Islamic Law Review*, 4(2), 1258–1280. <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i2.11158>
- Navis, A. A. (1984). *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau.* Grafiti Pers.
- Ndruru, E. (2018). *Perempuan dan Adat Perkawinan (Studi Tentang Marginalisasi Perempuan dalam Jujuran Adat Istiadat Perkawinan di Nias.* *Jurnal Community*, 3(1). <https://doi.org/10.35308/jcpds.v3i1.145>
- Novita, F. (2018). *Perkawinan Campuran (Amalgamasi) etnis Jawa dan Minangkabau (Studi Kasus Jorong Sungai Duo Nagari Luak Kapau Alam Pau Duo Kabupaten Solok Selatan).*
- Prestyana, R. L., & Panjalu, G. F. (2017). *Pembatasan Keturunan (Tahdid Al-Nasl) (Studi Komparasi Fatwa Mui Dan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah Perspektif Maqashid al-Syariah).* *MAQASID: Jurnal Studi Hukum Islam*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/mqsd.v6i2.1364>
- Ramadhan, A. H. R., & Yusuf, H. (2025). *Dinamika Kuasa Adat, Kekerabatan, dan Kemunduran Budaya: Studi Kritis atas Transformasi Sosial di Nagari Peninggalan Kerajaan Pagaruyung.* *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 20(1), 109–117. <https://doi.org/10.14710/sabda.20.1.109-117>
- Sari, W. J., Kurniati, Y., & Tejo, E. S. (2024). *Eksistensi Perkawinan Adat di Tengah Pengaruh Hukum Nasional: Studi Perbandingan di Beberapa Daerah Indonesia.* (December). <https://doi.org/10.38035/jihhp.v5i2>
- Siti, A., & Hayat, R. (2020). *Impelementasi Pemeliharaan Jiwa (Hifz Al-Nafs) Pada Pengasuhan Anak Berbasis Keluarga.* 5(2), 151–170. <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1404>
- Sukataman, Idlofi, Agung Nugroho Reformis Santono, & Umar Chamdan. (2025). *Maqāṣid al-Sharī'ah and the Prohibition of Incest in Indonesian Legislation: An Analysis of the Protection of Lineage and Public Morals.* *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 205–226. <https://doi.org/10.24090/mnh.v19i2.14989>
- Syafyaha, L., Yades, E., & Usman, F. (2016). *Malakok sebagai Dasar Integrasi oleh Etnis Minangkabau di Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.* *SALINGKA: Majalah Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 129–140.

- Tanjung, K., Firdaus, Muh. N. R. C., & Supriyadi, I. (2025). *Nilai Hifz An-Nas dalam Praktik Baganyi sebagai Sistem Ketahanan Rumah Tangga di Minangkabau*. 6(2), 254–272.
- Usboko, M. G., Labobar, J., Malatuny, Y. G., Agama, S. T., Protestan, K., & Sentani, N. (2025). *Perkawinan Antarbudaya Dan Tantangan Kewargaan: Analisis Kritis atas Realitas Sosial di Kampung Lapua*. *CIVIC EDUCATION AND SCIENCE JOURNAL*, 1(7).
<https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/cessj/index>
- Wahyuni, A., & Nurman, N. (2019). *Dampak Perkawinan Adat Antar Etnis Mandailing dengan Etnis Minangkabau Terhadap Kekerabatan dan Hak Waris Anak di Kabupaten Pasaman*. *Journal of Civic Education*, 2(5), 380–389. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i5.279>
- Wardatun, A. (2019). *Legitimasi Berlapis dan Negosiasi Dinamis pada Pembayaran Perkawinan Perspektif Pluralisme Hukum*. *Al-Ahkam*, 18(2), 141. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2018.18.2.2438>
- Wulandari, S. K., & Abdullah, M. N. A. (2024). *Harmoni Dalam Perbedaan: Dinamika Pernikahan Multikultural Terhadap Pola Pengasuhan Anak*. *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.55123/sabana.v3i1.3276>
- Yeung, W.-J. J., & Mu, Z. (2020). *Migration and marriage in Asian contexts*. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 46(14), 2863–2879. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2019.1585005>
- Yulia Setiawati Gaurifa, Afrizal, M. (2022). *Reproduksi Bōwō Oleh Diaspora Nias Di Kota Padang*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 444–454.
- Zaluchu, S. E. (2020). *Perspektif Antropologi Dan Religi Perkawinan Suku Nias. Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 14(2), 108. <https://doi.org/10.17977/um020v14i22020p108-119>

Buku

- Al-Qaradhawi, Y. (2007). *Fiqih Maqashid Syari'ah: Moderasi Islam antara Aliran Tekstual dan Aliran Liberal*. Pustaka Al-Kautsar.
- Busryo. (2019). *Maqashid Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (1st ed.). Kencana.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syariah* (1st ed.). Kencana.
- Fiantika, F.R, Wasil, S. J., et al., (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Friedman, L. M. (1975). *The Legal System: A Social Science Perspective*. In *Law & Society Review (Number 1)*. Russell Sage Foundation.
- Hadikusuma, H. (2007). *Hukum Perkawinan Adat*. Citra Aditya Bakti.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi* (5th ed.). Aksara Baru.
- Padang, B. P. S. K. (2025). *Kecamatan Kuranji Dalam Angka 2025* (Vol. 41). BPS Kota Padang.
- Padang, B. P. S. K. (2024). *Kecamatan Kuranji Dalam Angka 2025*. BPS Kota Padang.
- Rizkia, N. D., & Fardiansyah, H. (2018). *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. In Depok : Prenandamedia Goup. Kencana.
- Salleh, A. R., Ramza, H., & Kadir, M. A. A. (2015). *Diaspora Adat dan Kekerabatan Alam Minangkabau: Sebuah Kepelbagaian Kajian Pemikiran* (1). Kemala Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. (1992). *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga Remaja dan Anak*. PT Rineka Cipta.
- Sulfinadia, H., Roszi, J. P., Puspita, M., Fadli, A., Fadli, A., Az-Zahrah, F. N., & Nursaldi, M. F. (2025). *Kewarisan matrilineal Pada Harta Pusaka Rendah di Minangkabau*. Deepublish.

Website

- Carsten, J. (2025). *Alliance Theory (in kinship)*. In *Encyclopaedia Britannica*.
<https://www.britannica.com/topic/kinship/Alliance-theory> Diakses 4 Januari 2026
- Khotimah, H. (2023). *The Power of "Hifzu an Nafs": Urgensi Manusia Sebagai Variabel Penting Atas Hukum Allah*. In Pondok Pesantren UII.
<https://pesantren.uui.ac.id/the-power-of-hifzu-an-nafs-urgensi-manusia-sebagai-variabel-penting-atas-hukum-allah/> diakses 28 Desember 2025
- Parepare, H. I. (2025). *Orasi Ilmiah Wakil Dekan I Fakshi, Hifz Al-Aql sebagai Landasan Motivasi Belajar*. In KKN IAIN Parepare. IAIN Parepare.
<https://www.iainpare.ac.id/en/blog/news-1/orasi-ilmiah-wakil-dekan-i-fakshi-hifz-al-aql-sebagai-landasan-motivasi-belajar-4402> Diakses 6 Januari 2026
- Wardizal. (2010). *Sistem Kekerabatan di Minangkabau*.
<https://isibali.ac.id/sistem-kekerabatan-di-minangkabau/> diakses 3 Januari 2026.

Wawancara

Agus. (2026). *Wawancara Langsung* (Pasangan Perkawinan Multikultural, Tran.).

Bujang, S. Dt. R. (2026). *Wawancara Langsung* (Ketua KAN Pauh IX, Tran.).

Fanika. (2026). *Wawancara Langsung* (Pasangan Perkawinan Multikultural, Tran.).

Narni. (2026). *Wawancara Langsung* (Pasangan Perkawinan Multikultural, Tran.).

Basa, E. P. (2026). *Wawancara Langsung* (Tokoh adat KAN Pauh IX, Tran.).

Peraturan Perundangan-Undangan

Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Kitab

Al-Qur'an al-Karim. Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta: Kemenag RI.

Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad. *Al-Mustashfa min Ilm al-Usul*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t.